



A new species of *Calamaria* (Squamata: Colubridae) similar to *C. ceramensis* de Rooij, 1913, from the Banggai Islands, east of Sulawesi, Indonesia

ANDRÉ KOCH^{1,5}, EVY ARIDA², JIMMY A. MCGUIRE³, DJOKO T. ISKANDAR⁴ & WOLFGANG BÖHME¹

¹Zoologisches Forschungsmuseum A. Koenig, Adenauerallee 160, 53113 Bonn, Germany

²Museum Zoologicum Bogoriense, Jl. Raya Bogor km 46, 16911 Cibinong, Indonesia; current address: Zoologisches Forschungsmuseum A. Koenig, Adenauerallee 160, 53113 Bonn, Germany

³Museum of Vertebrate Zoology and Department of Integrative Biology, 3101 Valley Life Sciences Building, University of California, Berkeley, CA 94720-3160, USA

⁴School of Life Sciences and Technology, Institut Teknologi Bandung, 10 Jalan Ganesa, Bandung 40132, Indonesia

⁵Corresponding author. E-mail: andrepscalkoch@web.de

Abstract

A new species of reed snake, genus *Calamaria*, is described from the Banggai Islands off the east coast of Central Sulawesi, Indonesia. The new species, which is phenotypically similar to *C. ceramensis* from the central Moluccas, is characterised by the absence of preocular scales, five supralabials (third and fourth entering orbit), five infralabials (the first meet behind the mental), mental scale separated from the anterior chin shields, five scales surrounding the paraparietal, (most probably) seven modified maxillary teeth, a high number of ventral scales, a short, thick tail which is slightly tapering to a point, a single anal plate, as well as by a characteristic colour pattern of a pale brown dorsum dotted with darker spots, a pale collar behind the head, and a pale and dark lateral zigzag pattern along the body.

Calamaria banggaiensis **sp. nov.** represents the fifty-eighth known species of *Calamaria* and the twelfth species of this genus recorded from the Sulawesi region. The new taxon is the only species of reed snake recorded from the Banggai Islands. It is known only from two adult specimens, a male and a female. For phenotypic comparison with the new species, both syntypes of *C. ceramensis* de Rooij, 1913, are depicted herein for the first time. An updated key to the *Calamaria* species of Sulawesi and its satellite islands is presented.

Key words: *Calamaria banggaiensis* **sp. nov.**, Indonesia, Moluccas, Seram, Sulawesi region, Wallacea

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Telah dideskripsi satu species baru ular pada marga *Calamaria* yang berasal dari Kepulauan Banggai yang termasuk di dalam wilayah provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Species baru yang secara fenetis mirip dengan *C. ceramensis* (dari Kepulauan Maluku Tengah) ini, dideskripsikan dengan ciri-ciri sebagai berikut: tidak terdapat sisik preokular, terdapat lima sisik supralabial (sisik ketiga dan keempat berhadapan langsung dengan mata), lima sisik infralabial (sisik pertama bertemu di belakang sisik mental), sisik mental terpisah dari sisik dagu (chin shields) anterior, dan lima sisik mengitari sisik parietal; (kemungkinan besar) 7 gigi yang termodifikasi pada rahang atas, jumlah sisik ventral yang banyak (198 buah), terdapat 20 sisik subkaudal yang berpasangan, ukuran tubuh kecil (panjang total 201 mm), ekor pendek dan tebal meruncing, satu buah sisik anal, serta pola warna yang khas dengan dasar coklat terang dan totol-totol gelap, sisik nukal berwarna terang di bagian belakang kepala, dan motif zigzag gelap-terang sepanjang tubuh.

Jenis baru ini adalah yang ke-58 dari semua jenis ular dalam marga *Calamaria* dan jenis ke-12 yang ditemukan di daerah Sulawesi dan sekitarnya. Jenis baru ini merupakan satu-satunya dalam marga *Calamaria* dari Kepulauan Banggai, berdasarkan pada dua spesimen tipe dewasa. Sebagai pembanding karakter fenotip untuk jenis baru ini, kedua sintipe dari *C. ceramensis* de Rooij, 1913, ditampilkan pada artikel ini. Selain itu, kunci determinasi untuk marga *Calamaria* dari Sulawesi dan pulau-pulau kecil di sekitarnya juga telah diperbaharui dalam artikel ini.